

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED *FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023/
*31 DECEMBER 2023***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

***DIRECTOR'S STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023***

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------------|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Chairani Rachmatullah |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan,
Palmerah, Jakarta Barat, 11420 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 560-8432 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| | | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Martono |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jl. KS Tubun I No. 2, Kota Bambu Selatan,
Palmerah, Jakarta Barat, 11420 |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | (021) 560-8432 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia /
<i>Finance & Human Resource Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian. | 1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements.</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information contained in the Consolidated Financial Statement is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contains misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak. | 3. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiary.</i> |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 5 Juni/June 2024



Chairani Rachmatullah
Direktur Utama/
President Director

Martono
Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia/
Finance & Human Resource Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Layanan Nasional Enjiniring dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA
5 Juni/June 2024


Firmān Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Prima Layanan Nasional Enjiniring dan
entitas anak 00123/2.1457/AU.1/05/1789-
3.1/VI/2024

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7	453,269	510,298	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8	9,414	366	Restricted cash in banks
Piutang usaha	9			Trade receivables
- Pihak berelasi		360,686	97,188	Related parties -
- Pihak ketiga		2,702	4,038	Third parties -
Piutang lain-lain	10			Other receivables
- Pihak berelasi		78,129	21,842	Related parties -
- Pihak ketiga		8,667	2,037	Third parties -
Piutang sewa pembiayaan	11	39,523	35,092	Finance lease receivables
Aset kontrak	12			Contract assets
- Pihak berelasi		146,242	112,483	Related parties -
- Pihak ketiga		38,880	9,380	Third parties -
Pajak dibayar di muka	22a	12,347	59,282	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka		<u>9,346</u>	<u>4,215</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar		<u>1,159,205</u>	<u>856,221</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8	16,749	16,749	Restricted cash in banks
Piutang sewa pembiayaan	11	108,140	147,663	Finance lease receivables
Investasi pada ventura bersama	13	13,949	12,373	Investments in joint venture
Aset tetap		9,898	11,245	Fixed assets
Pajak dibayar di muka	22a	23,459	23,407	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka		14	181	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud		6,093	5,489	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		<u>2,852</u>	<u>9,074</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>181,154</u>	<u>226,181</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,340,359</u>	<u>1,082,402</u>	TOTAL ASSETS

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	-	402	Trade payables
- Pihak berelasi				Related parties -
- Pihak ketiga		146,369	56,706	Third parties -
Uang muka dari pelanggan	15			Advances from customer
- Pihak berelasi		9,843	13,626	Related parties -
- Pihak ketiga		7,960	-	Third parties -
Utang lain-lain		10,167	5,851	Other payables
Liabilitas kontrak	16			Contract liabilities
- Pihak berelasi		136,812	78,570	Related parties -
- Pihak ketiga		1,828	2,170	Third parties -
Utang pajak	22b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		110	17,259	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		61,975	20,230	Other taxes -
Biaya masih harus dibayar	17	41,439	45,933	Accrued expenses
Liabilitas sewa		8,440	1,692	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	23	4,148	2,195	Short-term post-employment benefit obligation
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		-	24,008	Current maturity of long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>429,091</u>	<u>268,642</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	23	57,097	35,667	Post-employment benefit obligation
Utang lain-lain		119	330	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>57,216</u>	<u>35,997</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>486,307</u>	<u>304,639</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham; modal dasar - 25.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 25.000.000 saham	18	25,000	25,000	Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share; authorised - 25,000,000 shares; issued and fully paid - 25,000,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		5,169	5,169	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		802,452	741,894	Unappropriated -
Tambahan modal disetor (Rugi)/penghasilan komprehensif lain		40,609	3,652	Additional paid-in capital Other comprehensive (loss)/income
		<u>(19,178)</u>	<u>2,048</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>854,052</u>	<u>777,763</u>	Equity attributable to owner of the Group
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>854,052</u>	<u>777,763</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,340,359</u>	<u>1,082,402</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN	19	867,837	536,296	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(570,876)	(307,330)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		296,961	228,966	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21	(184,555)	(153,090)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		112,406	75,876	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga		13,864	10,362	Finance income
Laba investasi pada ventura bersama	13	1,576	909	Gain on investment in joint ventures
Beban bunga		(518)	(5,212)	Interest expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih		(7,716)	10,113	Others (expense)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK		119,612	92,048	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22c	(13,097)	(9,241)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		106,515	82,807	PROFIT FOR THE YEAR
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan				Other comprehensive (loss)/income for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja karyawan	23	(15,596)	511	Remeasurement of post- employment benefit obligation
Pengukuran kembali nilai wajar atas investasi saham		(5,630)	2,716	Remeasurement of fair value of investments in shares
		(21,226)	3,227	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		85,289	86,034	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		106,515	82,807	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		106,515	82,807	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		85,289	86,034	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH		85,289	86,034	TOTAL

PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal diemponkan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Saldo laba/Retained earnings penggunaannya/ Appropriated	Saldo laba/Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran kembali pasca kerja imbalan/ Remeasurement of post-employment benefit obligation	Perubahan nilai keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Changes in fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Ekuitas merging entity/ Equity merging entity	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity			
Saldo per 1 Januari 2022											
18	-	-	5,169	729,811	(7,511)	6,422	99,632	858,523	15	858,538	Balance as at 1 January 2022
	-	-	-	(69,872)	-	-	-	(69,872)	-	(69,872)	Cash dividend
	-	-	-	81,955	-	-	-	852	82,807	82,807	Profit for the year
	-	-	-	-	-	511	2,716	-	3,227	3,227	Total comprehensive income for the year
5	-	3,652	-	-	(90)	-	-	(100,484)	(96,922)	(96,937)	Difference in value of business combination transaction of entity under common control
Saldo per 31 Desember 2022											
18	-	-	5,169	741,894	(7,090)	9,138	-	777,763	-	777,763	Balance as at 31 December 2022
	-	-	-	(9,000)	-	-	-	(9,000)	-	(9,000)	Cash dividend
	-	-	-	106,515	-	-	-	106,515	-	106,515	Profit for the year
	-	-	-	-	-	(15,596)	(5,630)	-	(21,226)	(21,226)	Total comprehensive income for the year
	-	36,957	-	(36,957)	-	-	-	-	-	-	Reclassification of addition paid-in capital due to divestment of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2023											
	25,000	40,609	5,169	802,452	(22,686)	3,508	-	854,052	-	854,052	Balance as at 31 December 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral
part of the consolidated financial statements.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	119,612	92,048	Profit before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak:			Adjustments to reconcile profit before tax:
Laba investasi pada ventura bersama	(1,576)	(909)	Gain on investments in joint ventures
Pendapatan dividen dari investasi saham	-	(750)	Dividend income from investment in shares
Beban imbalan pasca kerja	10,517	7,830	Post-employment benefit expense
Penyisihan/(pemulihan) untuk penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain - neto	339	(15,531)	Net allowances for impairment/(recovery) of trade and other receivables
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	12,575	15,459	Depreciation of fixed assets and right-of-use assets
Amortisasi perangkat lunak	5,531	8,184	Amortisation of software
Beban bunga	518	5,212	Interest expenses
Penghasilan bunga	(13,864)	(10,362)	Finance income
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>133,652</u>	<u>101,181</u>	Operating cash flows before changes in working capital
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	(262,501)	(26,777)	Trade receivables
Piutang lain-lain	(62,917)	(31,672)	Other receivables
Aset kontrak	(63,259)	6,900	Contract assets
Pajak dibayar di muka	20,451	(9,066)	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	(4,964)	946	Prepaid expenses and advances
Aset tak berwujud	(6,135)	(5,369)	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	592	668	Other non-current assets
Utang usaha	89,261	25,040	Trade payables
Uang muka dari pelanggan	4,177	(4,757)	Advances from customer
Utang lain-lain	4,105	1,146	Other payables
Liabilitas kontrak	57,900	(21,064)	Contract liabilities
Utang pajak lainnya	41,745	6,701	Other taxes payable
Biaya masih harus dibayar	(4,494)	(10,887)	Accrued expenses
Penempatan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(9,385)	(366)	Placement of restricted cash in banks
Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	337	6,189	Withdrawal of restricted cash in banks
Penerimaan dari pelanggan atas piutang sewa pembiayaan	35,092	31,158	Receipts from customers of finance lease receivables
Penerimaan restitusi pajak pertambahan nilai	26,432	19,089	Restitution of value added tax
Pembayaran bunga	(518)	(5,212)	Payments for interest expenses
Penerimaan bunga	13,864	10,362	Interest received
Pembayaran imbalan pasca kerja	(2,730)	(2,285)	Payments of post-employment benefit
Pembayaran pajak penghasilan badan	(30,246)	(10,723)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(19,541)</u>	<u>81,202</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan aset tetap	111	-	Disposal of fixed asset
Perolehan aset tetap	(599)	-	Acquisition of fixed asset
Penerimaan kas atas transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali - neto	-	65,384	Cash receipts of business combination entity under common control - net
Penerimaan dividen	-	1,050	Receipts of dividends
Kas bersih (digunakan)/diperoleh untuk aktivitas investasi	<u>(488)</u>	<u>66,434</u>	Net cash (used)/provided by investing activities

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(3,992)	(7,750)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(24,008)	(32,011)	<i>Payments for long-term loan</i>
Pembayaran dividen	<u>(9,000)</u>	<u>(69,872)</u>	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(37,000)</u>	<u>(109,633)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(57,029)	38,003	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>510,298</u>	<u>472,295</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>453,269</u></u>	<u><u>510,298</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Oktober 2002 dari Haryanto S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-00184.HT.01.01TH.2003 tanggal 6 Januari 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 19, Tambahan No. 1891 tanggal 7 Maret 2003.

Akta Notaris Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 307 tanggal 31 Januari 2023 dari Monadha, S.H., M.Kn., mengenai persetujuan rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan persetujuan kontrak manajemen.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat berkedudukan di Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. Perusahaan merupakan entitas anak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). Kegiatan komersial Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari 2003.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi dan pemeliharaan pada bidang ketenagalistrikan dan non-ketenagalistrikan. Aktivitas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jasa konsultasi enjiniring dan atau manajemen proyek termasuk integrator proyek ketenagalistrikan;
- b. Studi sistem kelistrikan;
- c. Studi analisa mengenai dampak lingkungan ("AMDAL");
- d. Informasi teknologi;
- e. Pendidikan dan pelatihan;
- f. Penelitian dan pengembangan;
- g. Penyediaan tenaga listrik;
- h. Perencanaan, pengadaan dan pembangunan atau pemasangan (jasa konstruksi) bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi listrik;
- i. Pemeliharaan dan atau pengoperasian bidang pembangkitan, transmisi dan atau distribusi;
- j. Pengolahan, penimbunan, transportasi, niaga, pengoperasian dan pemeliharaan instalasi minyak dan/atau gas bumi; dan
- k. Penyediaan atau manufaktur berbagai peralatan elektrik untuk transmisi dan elektrik untuk transmisi dan distribusi listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2023 jumlah karyawan Perusahaan adalah sebanyak 799 dan pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya sebanyak 635 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("the Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 9 dated 3 October 2002 of Haryanto S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decision Letter No.C-00184.HT.01.01TH.2003 dated 6 January 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19, Supplement No. 1891 dated 7 March 2003.

The Company's Notarial Deed have been amended several times, recently by Notarial Deed No. 307 dated 31 January 2023 of Mondha, S.H., M.Kn., related to approval of the the Company's work plan and budget and approval of management contract.

The Company is domiciled in Jakarta. The headquarters is located in Jalan KS Tubun I No. 2, Jakarta. The Company is a subsidiary of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"). The commercial activity of the Company started on 1 January 2003.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities encompasses engineering, procurement and construction, operation and maintenance within the electricity and non electricity sectors. The activities are as follows:

- a. Engineering consultancy services and/or project management including services related to project integrator electricity;
- b. Study of electrical systems;
- c. Study of environmental impact analysis ("EIA");
- d. Information technology;
- e. Education and training;
- f. Research and development;
- g. Electricity supply;
- h. Planning, procurement and construction or installation (construction services) of the generation, transmission and/or distribution of electricity;
- i. Maintenance and/or operation of the generation, transmission and/or distribution;
- j. Processing, stockpiling, transportation, trade, installation operation and maintenance of oil and/or gas; and
- k. Provision or manufacturing of various items of electrical equipment for electrical transmission and also for the transmission and distribution of electricity.

As at 31 December 2023 total number of employees was 799 and as at 31 December 2022, the Company and its subsidiary total number of employees was 635 (unaudited), respectively.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023	2022
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Bob Saril
Komisaris	M.R. Karliansyah
Komisaris	Edward Siagian
Komisaris	Fritz Edward Siregar

Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023	2022
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama	Chairani Rachmatullah
Direktur	Martono
Direktur	Kurnia Rumdhony
Direktur	Muhammad Firmansyah

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2023	2022
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Edward Siagian
Sekretaris	Binara Nainggolan
Anggota	Risma Royani
Anggota	Rusdi Karim

c. Restrukturisasi entitas anak

Sesuai Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, PLN selaku pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan bisnis dari PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") ke Perusahaan dengan mengakuisisi sebagian aset dan liabilitas anak Perusahaan.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2023	2022		2023	2022
REC ¹⁾	Jakarta	Jasa supervisi dan konsultan Supervision service and consultant	-	99.99	2010	-	114,983

1) Perusahaan menjual 99.99% kepemilikan atas REC pada tahun 2023 ke ICON/The Company sold 99.99% of its ownership of REC in 2023 to ICON.

1. GENERAL (continued)

b. Management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

2023	2022	Commissioner
Bob Saril	Bob Saril	President Commissioner
M.R. Karliansyah	M.R. Karliansyah	Commissioner
Edward Siagian	Edward Siagian	Commissioner
Fritz Edward Siregar	Fritz Edward Siregar	Commissioner

The composition of the Company's Board of Directors was as follows:

2023	2022	Director
Chairani Rachmatullah	Chairani Rachmatullah	President Director
Martono	Martono	Director
Kurnia Rumdhony	Kurnia Rumdhony	Director
Muhammad Firmansyah	Muhammad Firmansyah	Director

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

2023	2022	Audit Committee
Edward Siagian	Edward Siagian	Chairman
Boww Setiadji	Boww Setiadji	Secretary
Risma Royani	Risma Royani	Member
Julita Safitri Ewani	Julita Safitri Ewani	Member

c. Restructuring of subsidiary

According to Shareholder Resolution outside the Company's General Meeting of Shareholders dated on 31 December 2023, PLN as the Company's shareholder approved the transfer of business from PT Rekadaya ElektriKA Consult ("REC") to the Company by acquiring several assets and liabilities from the subsidiary.

d. Subsidiary

The Company has the following subsidiary:

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BARU, REVISI, AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Definisi Material";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal";
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua"; dan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup.

Efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban sebagai Lancar atau Tidak Lancar";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas";
- Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa" - Sewa terhadap Jual dan Sewa-balik.

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia.

2. ADOPTION OF NEW, REVISION, AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Definition of Material";*
- *Amendment of SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use";*
- *Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates";*
- *Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction";*
- *Amendment of SFAS No. 46, "Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules; and*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2023 and have not been adopted early by the Group.

Effective on 1 January 2024:

- *Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment of SFAS No. 2, "Statement of Cash Flows";*
- *Amendment of SFAS No. 60, "Financial Instruments - Disclosures" - Supplier Finance arrangements; and*
- *Amendment of SFAS No. 73, "Leases" - Leases on Sale and Leaseback.*

Effective on 1 January 2025:

- *Amendment of SFAS No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" - lack of exchangeability;*
- *PSAK No. 74 "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment of SFAS No. 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standards, amendments and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan akrual basis. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

i. Entitas anak

Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis. The preparation and presentation of the consolidated financial statements are based on going concern assumption and the measurement basis is historical cost, except for certain accounts that are prepared in accordance with the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Consolidation

Subsidiary is all the entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiary have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

ii. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor, bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup memiliki operasi bersama.

Untuk operasi bersama, Grup mengakui hak langsungnya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban operasi bersama dan bagian Grup atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dimiliki atau dihasilkan bersama.

iii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iv. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya pada tanggal pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

v. Akuntansi atas ventura bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar aset neto teridentifikasi dari ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Joint arrangements

Under SFAS No. 66, "Joint Arrangements" are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has joint operations.

For joint operations, the Group recognises its direct right to the assets, liabilities, revenues and expenses of joint operations and its share of any jointly held or incurred assets, liabilities, revenues and expenses.

iii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iv. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained on the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

v. Accounting for a joint ventures

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

- Acquisitions

Investment in a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, the equity instruments issued or the liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition a joint venture represents the excess of the cost of the acquisition a joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of a joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

v. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)

- Akuisisi (lanjutan)

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

- Metode ekuitas

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

v. Accounting for a joint ventures (continued)

- Acquisitions (continued)

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of a joint venture equal or exceeds its interest in a joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of a joint venture.

- Equity method

Unrealised gains on transactions between the Group and a joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in a joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of the impairment of the asset being transferred. The accounting policies of a joint venture have been changed, where necessary, to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivables from a joint venture are recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in a joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposal

An investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence. The Group measured the remaining carrying amount of the investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

v. Akuntansi atas ventura bersama (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi. Hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rp"), yang merupakan mata uang Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2023*</u>	<u>2022*</u>
Mata uang		
US\$	15,416	15,731
CNY	2,169	2,257

*) dalam nilai penuh

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

v. Accounting for a joint ventures (continued)

- Disposal (continued)

Gains and losses arising from the partial disposal or dilution of an investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss. Only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rate used as at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

Currency
US\$
CNY

in full amount *)

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai yang didefinisikan oleh PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Kebijakan Grup atas transaksi tersebut adalah dengan menggunakan persyaratan komersial normal.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS No.7, "Related Party Disclosures", as follows:

Significant transactions and balances of the Group with Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The Group elected to disclose the transaction with the Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with the related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

The Group's policy on such transactions is to use normal commercial terms.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

f. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classified its financial assets in the following measurement categories:

- *Financial assets measured at amortised cost; and*
- *Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and measurement
(continued)**

Financial assets measured at FVTPL

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value minus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and measurement
(continued)**

Financial assets measured at FVOCI (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and when the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

h. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and when there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral or that are unrestricted.

j. Restricted cash in banks

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purposes, used for collateral or which can not be used freely are classified as restricted cash and cash equivalents.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan pada laba rugi.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Tahun/Years

Perlengkapan umum

5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade or other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of fixed assets includes: (a) the purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from the disposal of the asset after deducting the estimated costs of disposal, if the asset is already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is recognised using the straight-line method based on the estimated economic useful life of the assets as follows:

General equipment

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year-end, and the effect of any changes in estimates is accounted for on a prospective basis.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73: Sewa. Apabila hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Fixed assets (continued)

The costs of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service a fixed assets are recognised as assets if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that is determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.

Land rights are recognised at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land right in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group but give the rights to use the underlying assets, the Group treats these transactions as leases for accounting purposes under SFAS No. 73: Leases. If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16: Fixed Assets.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying value exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating unit).

Non-financial assets, other than goodwill, that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi sesuai dengan PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Beban dan pembalikan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Any reversal of impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Impairment charges and reversals are disclosed in a separate line item within profit or loss, below the operating profit line.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the consolidated statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, canceled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Grup telah menerapkan PSAK No. 72, yang mengharuskan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi saat:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Borrowings (continued)

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Revenue and expense recognition

Revenue

The Group has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation has been satisfied via the transferral of a promised good or service to a customer (transferral is considered to have occurred when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi saat:
(lanjutan)

- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual

r. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan, mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau Peraturan Perusahaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pasca kerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue (continued)

A performance obligation may be satisfied at:
(continued)

- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised when the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised when the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Employee benefits

Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("the Manpower Regulations") or the Company Regulation, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the Company Regulation sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Manpower Regulations or the Company Regulation are defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Post-employment benefits consist of severance benefits and employment awards.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada tahun di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di kerugian komprehensif lain di bagian ekuitas.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the year in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in other comprehensive loss in equity section.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service costs are recognised immediately in profit or loss. The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged to other comprehensive income in the period in which they occur.

The long-term post-employment benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit liabilities.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, when it is probable that the Group will be required to settle the obligation and when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration that is expected to be required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. In cases where a provision is measured using the cash-flows estimate to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of such cash flows.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup menerapkan cara praktis untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Provisions (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and if the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Leases

The Group as a lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *The initial amount of the lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*
- *An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group has used the practical expedient of not separating non-lease payments from lease components by class of underlying assets.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, di mana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- Determines the lease term of the modified lease;
- Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.

The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Modal saham dan pembagian dividen

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen diumumkan.

v. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian penghasilan Grup dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban PPh final dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban usaha diakui sebagai utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen Grup diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditinjau kembali secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode di mana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Share capital and distribution of dividends

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs that are directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividends distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the financial statement in the period when the dividends are declared.

v. Taxation

Final income tax

According to the tax regulation, certain Group income is subject to final tax.

For the purpose of financial statement preparation, final income tax expenses are stated in the statement of profit or loss as part of the cost of revenues.

Tax expenses on income subjected to final tax are recognised proportionally with total income in the current period. The differences between the final income tax paid and the total charged as operating expenses are recognised as tax payable.

The difference between the carrying amount of assets and liabilities related to final income tax are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Tax expense comprises current tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws that have been enacted as at the reporting date and computed using the prevailing tax rates. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Group's management are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca kerja dan penghasilan komprehensif lain.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Pengakuan pendapatan kontrak

Grup mengakui pendapatan kontrak yang masih dalam proses berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Asumsi diperlukan dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan. Pendapatan kontrak diungkapkan dalam Catatan 19.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES (continued)**

Critical judgements in applying accounting policies

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation used at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of property, plant and equipment.

Post-employment benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's actual experiences or recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

Assumptions used in the calculation of post-employment benefit liabilities are disclosed in Note 23.

Income taxes

The calculations of income tax expense for the Group requires judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgements and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Contract revenue recognition

The Group recognises contract revenues that are still in progress based on the percentage-of-completion method. The stage of completion is measured based on the proportion of contract costs incurred for the work performed up to the calculation date compared to the estimated total contract costs. Assumptions are required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of the estimated income. Contract revenue is disclosed in Note 19.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pelepasan dan akuisisi entitas anak

Efektif pada tanggal 28 Juli 2022, sesuai dengan Akta No.101, 103 dan 104 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Rekadaya ElektriKA ("RE"), anak Perusahaan PT Nusantara Power ("NP"), yang merupakan entitas sepengendali di bawah PLN, untuk menjual 125.074.552 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara 99,99% kepemilikan atas PT Prima Power Nusantara ("PPN") dan mengakuisisi 93.411.836 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,80% kepemilikan atas REC dengan nilai pengalihan bersih sebesar Rp65.384 dan RE telah melakukan pembayaran nilai pengalihan bersih tersebut. Nilai buku bersih pelepasan dan akuisisi untuk porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp46.268. Selisih sebesar Rp19.116 antara nilai pengalihan bersih dengan nilai buku bersih yang dilepas dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Transaksi ini dibukukan sesuai dengan PSAK 38 – Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali karena Grup dan RE merupakan entitas sepengendali di bawah PLN.

Perhitungan tambahan modal disetor pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

	<u>28 Juli/ July 2022</u>
Imbalan yang diterima:	
Kas yang diterima - neto	65,384
Dikurangi dengan:	
Nilai buku aset yang dilepas - neto	<u>(46,268)</u>
Tambahan modal disetor	<u>19,116</u>
Dampak pajak (Catatan 22c)	<u>(15,464)</u>
Tambahan modal disetor setelah pajak	<u>3,652</u>

Sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi pelepasan entitas sepengendali tidak perlu disajikan kembali seolah-olah tidak dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak 1 Januari 2021.

5. BUSINESS COMBINATION ENTITY UNDER COMMON CONTROL

Divestment and acquisition of subsidiary

Effective on 28 July 2022, according to Notarial Deed No.101, 103 and 104 of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company entered into a sales purchase agreement with PT Rekadaya ElektriKA ("RE"), subsidiary of PT Nusantara Power ("NP"), which is an entity under common control of PLN, to sell 125,074,552 (full amount) ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of PT Prima Power Nusantara ("PPN") and acquire 93,411,836 (full amount) ordinary shares or equivalent to 99.80% of ownership of REC with a net consideration amounting to Rp65,384 and RE has fully paid the net consideration. The net book value of the disposal and acquisition which are part of the Company's ownership are Rp46,268. The difference of Rp19,116 between net consideration and net book value disposed was recorded as additional paid-in capital.

The transaction was recorded in accordance with SFAS 38 – Business Combination of Entities under Common Control since the Group and RE are entities under common control of PLN.

Calculation of additional paid-in capital at transaction date is as follows:

Cash consideration received:
Cash received - net
Less:
Book value of asset disposed - net
Additional paid-in capital
Tax impact (Note 22c)
Additional paid-in capital after tax

In accordance with PSAK No. 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control", divestment transactions of entities under common control not required to be restated as if it had not been by the Company since 1 January 2021.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PELEPASAN ATAS ASET

Sesuai dengan Akta No. 22 dari Notaris Ivan Lazuardi Suwana S.H., M.Kn. dan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk menjual 93.599.034 (nilai penuh) lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan atas REC, yang merupakan entitas anak dari Perusahaan, kepada ICON. REC merupakan perusahaan yang tidak beroperasi.

Total imbalan yang diterima oleh Perusahaan adalah sebesar Rp108.772. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah menerima imbalan kas senilai Rp87.393. Sisa nilai imbalan sebesar Rp21.379 akan diakui sebagai piutang dan tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang tersebut. Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diterima untuk REC dan jumlah aset yang dilepas dan piutang yang diakui pada tanggal pelepasan:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Imbalan yang diterima	<u>108,772</u>	Consideration received
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Kas dan bank	(114,788)	Cash and banks
Piutang usaha	(476)	Trade receivables
Aset lancar lainnya	(3,031)	Other current assets
Aset tak berwujud	(131)	Intangible assets
Pajak dibayar dimuka	(6,440)	Prepaid taxes
Utang pajak lainnya	13,376	Other taxes payables
Biaya masih harus dibayar	<u>2,718</u>	Accrued expenses
Nilai bersih buku aset yang dilepas	(108,772)	Book value of asset disposed - net
Kepentingan non - pengendali	<u>-</u>	Non - controlling interest
	<u>(108,772)</u>	

According to Notarial Deed No.22 of Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn. and Shareholder Resolution outside the Company's General Meeting of Shareholders dated on 31 December 2023, the Company entered into an agreement to sell 93,599,034 (full value) ordinary shares or the equivalent of 99.99% ownership of REC, which is the subsidiary of the Company, to ICON. REC is a dormant company.

Total consideration received by the Company is Rp108,772. As of 31 December 2023, the Company has received cash consideration amounting to Rp87,393. The remaining consideration amounting to Rp21,379 will be recognised as receivable and there is no impairment risk on the receivables. The following table summarised the consideration received for REC and the amounts of the assets disposed and receivable assumed recognised at divestment date:

7. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	1,660	1,081	Cash on hand
Kas di bank	195,974	387,105	Cash in banks
Deposito	<u>255,635</u>	<u>122,112</u>	Deposits
Jumlah	<u>453,269</u>	<u>510,298</u>	Total

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Refer to Note 24 for details of transactions and balances with related parties.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan bank garansi untuk pelaksanaan proyek. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	9,414	366
Pihak ketiga	<u>16,749</u>	<u>16,749</u>
Jumlah	26,163	17,115
Bagian lancar	<u>(9,414)</u>	<u>(366)</u>
Bagian tidak lancar	<u>16,749</u>	<u>16,749</u>

8. RESTRICTED CASH IN BANKS

This account represents cash in banks that was used as collateral on bank guarantees for project execution. As at 31 December 2023 and 2022, the restricted bank account balances were as follows:

Related party (Note 24)
Third parties

Total

Current portion

Non-current portion

9. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 24)	362,634	97,428
Pihak ketiga	<u>8,747</u>	<u>11,452</u>
Jumlah	<u>371,381</u>	<u>108,880</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	(1,948)	(240)
Pihak ketiga	<u>(6,045)</u>	<u>(7,414)</u>
Jumlah	<u>(7,993)</u>	<u>(7,654)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>363,388</u>	<u>101,226</u>

9. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables
Related parties (Note 24)
Third parties

Total

Allowances for impairment losses
Related parties
Third parties

Total

Total trade receivables - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo	56,253	8,150
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 60 hari	255,835	57,140
61 s/d 90 hari	9,145	12,065
Lebih dari 90 hari	<u>50,148</u>	<u>31,525</u>
	371,381	108,880
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,993)</u>	<u>(7,654)</u>
Jumlah piutang usaha - neto	<u>363,388</u>	<u>101,226</u>

Allowances for impairment losses

Total trade receivables - net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	7,654	23,563
Penambahan	2,425	562
Pemulihan	(792)	(253)
Dampak pelepasan entitas anak	<u>(1,294)</u>	<u>(16,218)</u>
Saldo akhir	<u>7,993</u>	<u>7,654</u>

Beginning balance
Additions
Reversal

Effect of divestment of subsidiary

Ending balance

Manajemen Grup menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group states that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 24)	100,377	44,090	Related parties (Note 24)
Pihak ketiga	<u>8,667</u>	<u>2,037</u>	Third parties
Jumlah	<u>109,044</u>	<u>46,127</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowances for impairment losses
Pihak berelasi	(22,248)	(22,248)	Related parties
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>-</u>	Third parties
Jumlah	<u>(22,248)</u>	<u>(22,248)</u>	Total
Jumlah piutang lain-lain - neto	<u>86,796</u>	<u>23,879</u>	Total other receivables - net

Pergerakan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of changes in the allowance for impairment losses is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	22,248	21,870	Beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>378</u>	Additions
Saldo akhir	<u>22,248</u>	<u>22,248</u>	Ending balance

Manajemen Grup menyatakan bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group states that the allowance for impairment is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Related party (Note 24)
PLN	<u>147,663</u>	<u>182,755</u>	PLN

Rekonsiliasi antara piutang sewa pembiayaan bruto dengan piutang sewa pembiayaan neto sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of gross finance lease receivables with the net finance lease receivables as reported in the statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang sewa pembiayaan bruto:			Gross finance lease receivables:
- Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55,050	55,050	Due within one year -
- Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	123,864	178,914	Due within two until five years -
Dikurangi:			Less:
Pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(31,251)</u>	<u>(51,209)</u>	Unearned finance lease income
Piutang sewa pembiayaan bersih	<u>147,663</u>	<u>182,755</u>	Net finance lease receivables
Dikurangi: Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(39,523)</u>	<u>(35,092)</u>	Less: Due within one year
Bagian jangka panjang	<u>108,140</u>	<u>147,663</u>	Long-term portion

Piutang sewa bagian tidak lancar akan terealisasi dalam jangka waktu dua sampai lima tahun.

The non-current portion of finance lease receivables will be realised within two until five years.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan dari PT PLN (Persero) timbul dari penyediaan jasa *pre-treatment* gas dan jasa *compressed natural gas* untuk keperluan pembangkit di Bangkanai, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak selama sepuluh tahun yang dimulai pada tahun 2017.

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The finance lease receivables from PT PLN (Persero) arise from pre-treatment gas and compressed natural gas services for power generator in Bangkanai, Central Kalimantan with a contract period of ten years starting from 2017.

12. ASET KONTRAK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	146,242	112,483
Pihak ketiga	<u>38,880</u>	<u>9,380</u>
Jumlah	<u><u>185,122</u></u>	<u><u>121,863</u></u>

Related parties (Note 24)
Third parties

Total

12. CONTRACT ASSETS

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Rincian investasi pada ventura bersama sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE

The details of investments in joint venture are as follows:

	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>	<u>Tahun operasi komersial/ Commercial Operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
				<u>2023 %</u>	<u>2022 %</u>
<u>Investasi pada ventura bersama/ Investment in joint venture</u>					
PT Crompton Prima Switchgear Indonesia ("CPSI")	Jakarta	Peralatan pengontrol dan pendistribusian listrik/ Electricity control and distribution	2014	49	49
PT Pura Daya Prima ("PDP")	Jakarta	Pembangkit listrik/ Power plant	2006	15	15

Seluruh entitas ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham tersebut.

All joint ventures are recorded by the Company using the equity method. All entities are unlisted private companies and there are no quoted market prices available for these shares.

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in investments in joint venture are as follows:

<u>2023</u>				
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bagian laba diserap tahun berjalan/ Share of profit for the year</u>	<u>Dividen/ Dividend</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Ventura bersama/Joint venture PDP	<u>12,373</u>	<u>-</u>	<u>1,576</u>	<u>-</u>
				<u>13,949</u>
<u>2022</u>				
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment</u>	<u>Bagian laba diserap tahun berjalan/ Share of profit for the year</u>	<u>Dividen/ Dividend</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Ventura bersama/Joint venture PDP	<u>11,764</u>	<u>-</u>	<u>909</u>	<u>(300)</u>
				<u>12,373</u>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PDP

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas PDP pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset lancar	34,042	50,576
Aset tidak lancar	<u>67,721</u>	<u>46,230</u>
	<u>101,763</u>	<u>96,806</u>
Liabilitas jangka pendek	(945)	(7,176)
Liabilitas jangka panjang	<u>(7,828)</u>	<u>(7,146)</u>
	<u>(8,773)</u>	<u>(14,322)</u>
Aset bersih	<u>92,990</u>	<u>82,484</u>
Bagian atas aset bersih	<u>13,949</u>	<u>12,373</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan	127,988	124,469
Beban pokok penjualan	(98,383)	(100,828)
Beban umum dan administrasi	(15,685)	(12,580)
Penghasilan/(rugi) lain-lain - neto	<u>779</u>	<u>(1,301)</u>
Laba sebelum pajak	14,699	9,760
Beban pajak penghasilan	<u>(3,603)</u>	<u>(4,013)</u>
Laba tahun berjalan	11,096	5,747
Penghasilan komprehensif lainnya	<u>(590)</u>	<u>314</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>10,506</u>	<u>6,061</u>
Bagian Perusahaan atas laba investasi	1,576	909
Dividen yang diterima dari investasi	<u>-</u>	<u>300</u>

13. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE (continued)

PDP

The following table is the summarised financial information of PDP as of 31 December 2023 and 2022, which has been accounted for using the equity method.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Current assets
			Non-current assets
			Current liabilities
			Non-current liabilities
			Net asset
			Share of net assets
			Revenue
			Cost of goods sold
			Operating expenses
			Other income/(expense) - net
			Profit before tax
			Income tax expense
			Profit for the year
			Other comprehensive income
			Total comprehensive income for the year
			The Company's shares of profit
			Dividend received from investments

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian material dan jasa konstruksi kepada subkontraktor.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	402
Pihak ketiga	<u>146,369</u>	<u>56,706</u>
Jumlah	<u>146,369</u>	<u>57,108</u>

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables from purchase of material and construction service to subcontractors.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Related parties (Note 25)
			Third parties
			Total

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan jasa konsultasi atas konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Upper Cisokan dan pekerjaan relokasi dan pembangunan Gardu Induk ("GI") dan Saluran Kabel Tegangan Tinggi ("SKTT") 70 kV PT Gudang Garam, Tbk.

15. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents advances received from customer in relation to revenue incurred from consulting services for Hydropower Plant ("PLTA") Upper Cisokan construction and work on the relocation and construction of the Main Substation ("GI") and High Voltage Cable Line ("SKTT") 70 kV PT Gudang Garam, Tbk.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA DARI PELANGGAN (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	9,843	13,626
Pihak ketiga	<u>7,960</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>17,803</u>	<u>13,626</u>

15. ADVANCES FROM CUSTOMER (continued)

*Related parties (Note 24)
Third parties*

Total

16. LIABILITAS KONTRAK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	136,812	78,570
Pihak ketiga	<u>1,828</u>	<u>2,170</u>
Jumlah	<u>138,640</u>	<u>80,740</u>

16. CONTRACT LIABILITIES

*Related parties (Note 24)
Third parties*

Total

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya pegawai	26,403	23,840
Biaya non-pegawai	<u>15,036</u>	<u>22,093</u>
Jumlah	<u>41,439</u>	<u>45,933</u>

17. ACCRUED EXPENSES

*Employee expenses
Non-employee expenses*

Total

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

	<u>2023 dan/and 2022</u>		
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PLN	24,975,000	99.90%	24,975
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) ("YPK PLN")	<u>25,000</u>	<u>0.10%</u>	<u>25</u>
Jumlah/Total	<u>25,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>25,000</u>

Dividen tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Grup tanggal 2 Agustus 2023 Grup mendeklarasikan dividen tahun 2023 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp9.000. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya secara bertahap pada November dan Desember 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Mayoritas Grup tanggal 28 Juni 2022 Grup mendeklarasikan dividen tahun 2022 dengan menggunakan laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp69.873. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham sesuai kepemilikan sahamnya secara bertahap pada Oktober, November dan Desember 2022.

Tambahan modal disetor

Berdasarkan pelepasan atas aset yang terjadi di 31 Desember 2023 (catatan 6), tambahan modal disetor, yang timbul dari akuisisi REC oleh Perusahaan di tahun 2022, direklasifikasi ke laba ditahan karena berpindahnya kepemilikan REC ke ICON di tahun 2023. Saldo akhir tambahan modal disetor per 31 Desember 2023, sebesar Rp 40.609, merupakan tambahan modal disetor yang timbul dari pelepasan atas PPN di tahun 2022, yang sudah ada per 31 Desember 2022.

Cash dividend

Based on the General Meeting of the Group's Majority Shareholders dated 2 August 2023, the Group declared dividend for 2023 using net profit for the year 2022 amounting to Rp9,000. Dividend paid to shareholders according to their share ownership in stages in November and December 2023.

Based on the General Meeting of the Group's Majority Shareholders dated 28 June 2022, the Group declared dividend for 2022 using net profit for the year 2021 amounting to Rp69,873. Dividend paid to shareholders according to their share ownership in stages in October, November and December 2022.

Additional paid-in capital

Based on divestment of assets that occurred in 2023 (Note 6), additional paid-in capital, occurred from acquisition of REC by the Company in 2022, was reclassified to retained earnings due to the transfer of ownership of REC to ICON in 2023. The ending balance of additional paid-in capital as of 31 December 2023, amounting to Rp40,609, was represents additional paid-in capital arising from divestment of PPN in 2022, which already existed from 31 December 2022.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa engineering	643,627	457,491	Engineering services
Jasa non-engineering	<u>224,210</u>	<u>78,805</u>	Non-engineering services
Jumlah	<u>867,837</u>	<u>536,296</u>	Total

Manajemen memperkirakan bahwa harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak pekerjaan yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.334.021 akan diakui sebagai pendapatan selama rentang waktu antara 1-3 tahun ke depan.

Management expects that the transaction price allocated to the unsatisfied contracts as of 31 December 2023 amounting to Rp1,334,021 will be recognised as revenue within the next 1-3 years.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 24 for details of transactions with related parties.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Subkontraktor	222,461	95,225	Subcontractors
Gaji dan kesejahteraan karyawan	162,246	117,936	Salary and welfare benefits
Perjalanan dinas dan transportasi	35,499	21,607	Business trip and transportation
Material	23,389	-	Material
Sewa	17,221	8,488	Rental
Beban pajak final	15,625	13,850	Final income tax
Penyusutan	8,596	10,969	Depreciation
Lain-lain	<u>85,839</u>	<u>39,255</u>	Others
Jumlah	<u>570,876</u>	<u>307,330</u>	Total

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	125,058	104,852	Salary and welfare benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	20,039	11,985	Employee income tax allowances
Amortisasi perangkat lunak	3,145	5,966	Amortisation of software
Penyusutan	3,979	4,490	Depreciation
Lain-lain	<u>32,334</u>	<u>25,797</u>	Others
Jumlah	<u>184,555</u>	<u>153,090</u>	Total

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	12,347	26,432	Value added tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>32,850</u>	Value added tax
	<u>12,347</u>	<u>59,282</u>	
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	23,459	11,669	Value added tax
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	<u>-</u>	<u>11,738</u>	Value added tax
	<u>23,459</u>	<u>23,407</u>	
Jumlah	<u>35,806</u>	<u>82,689</u>	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan	110	17,193	The Company
Entitas anak	-	66	Subsidiary
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>110</u>	<u>17,259</u>	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai			
- Wajib Pungut	40,412	14,112	Value added tax - VAT collector
Pasal 4(2)	11,767	3,718	Article 4(2)
Lainnya	9,796	1,525	Others
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 4(2)	-	413	Article 4(2)
Lainnya	-	462	Others
Jumlah pajak lainnya	<u>61,975</u>	<u>20,230</u>	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before tax is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>119,612</u>	<u>92,048</u>	Profit before tax
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	<u>26,315</u>	<u>20,251</u>	Tax expenses at prevailing rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,903	11,722	Non-deductible expenses
Penyesuaian dampak pajak atas pelepasan entitas anak	-	15,464	Adjustment tax impact due to divestment of subsidiary
Penghasilan bukan objek pajak	(3,397)	(2,480)	Income not subject to tax
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final konstruksi dan biaya-biaya yang berkaitan	(25,724)	(20,252)	Income already subjected to final tax and related expense
Dampak pelepasan entitas anak ke ekuitas	-	(15,464)	Tax effect of divestment of subsidiary to equity
Beban pajak kini	<u>13,097</u>	<u>9,241</u>	Current tax expense

d. Tarif pajak

d. Tax rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang- Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP menetapkan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

On 29 October 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law stipulates that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

Pada tanggal 21 Februari 2022, Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi ("PP No. 9 tahun 2022") telah disahkan. PP No. 9 tahun 2022 menetapkan perubahan tarif Pajak Penghasilan Final menjadi 3,5% untuk jasa konsultasi konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

On 21 February 2022, Government regulation No. 9 Year 2022 on Second Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 related to Income Tax on Income from Construction Services ("PP No. 9 of 2022") was issued. PP No. 9 of 2022 stipulates a change in the Final Income Tax rate to 3.5% for construction consulting services carried out by service providers who have business entity certificates.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2019 sebesar Rp17.739 dari Rp17.747 yang diajukan pengembalian oleh Perusahaan. Pada September 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp17.508 setelah dikurangi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai untuk masa Desember 2019 sebesar Rp231.

Pada Oktober 2023, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan Perusahaan memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2020 sebesar Rp8.685. Pada November 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp8.612 setelah dikurangi dengan STP atas pajak pertambahan nilai untuk masa Agustus 2023 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak pertambahan nilai untuk masa Januari dan Agustus 2020 dan SKPKB atas pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp73.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh Kantor Pajak atas lebih bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.414 dan Rp7.933

Entitas anak

Pada Februari 2023, REC menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan REC memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai masa pajak Juni, Juli, Agustus, September, November dan Desember 2019 sebesar Rp31.746 dari Rp32.850 yang diajukan pengembalian oleh REC. Pada Maret 2023, REC telah menerima pengembalian secara penuh.

Pada Mei 2023, REC menerima SKPLB dari Kantor Pajak, yang menyatakan REC memiliki lebih bayar atas pajak pertambahan nilai masa pajak Januari, Februari, Maret, April, Mei, Oktober, November dan Desember 2020 sebesar Rp2.690 dari Rp3.358 yang diajukan pengembalian oleh REC. Pada Juni 2023, REC telah menerima pengembalian sebesar Rp1.939 setelah dikurangi dengan STP atas pajak pertambahan nilai untuk masa Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, November dan Desember sebesar Rp751.

22. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

In August 2023, the Company received a Letter of Tax Overpayment ("SKPLB") from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2019 amounting to Rp17,739 of Rp17,747 submitted for refund by the Company. In September 2023, the Company had received the refund of Rp17,508 after offset by the Tax Collection Letter ("STP") of value added tax for December 2019 amounting to Rp231.

In October 2023, the Company received a letter of SKPLB from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for the year 2020 amounting to Rp8,685. In November 2023, the Company had received the refund of Rp8,611 after offset by the STP of value added tax for August 2023 and a Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") of value added tax for January and August 2020 and SKPKB of corporate income tax 2020 amounting to Rp73.

As of the date this consolidated report is published, the Company is being audited by the Tax Office for overpayment of value added tax for 2021 and 2022 amounting to Rp4,414 and Rp7,933, respectively.

Subsidiary

In February 2023, REC received a letter of SKPLB from the Tax Office, which stated that the Company had the overpayment of value added tax for June, July, August, September, November and December 2019 amounting to Rp31,746 from Rp32,850 submitted for refund by REC. In March 2023, REC had received the refund in full amount.

In May 2023, REC received an SKPLB from the Tax Office, which stated that REC had overpaid value added tax for the tax period January, February, March, April, May, October, November and December 2020 amounting to Rp2,690 from Rp3,358 submitted for refund by REC. In June 2023, REC received a refund of Rp1,939 after deducting STP for value added tax for the period January, February, March, April, May, June, July, September, October, November and December amounting to Rp751.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			<i>Liabilities recognized on statements of financial position:</i>
Imbalan pasca kerja	56,655	31,266	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain	<u>4,590</u>	<u>6,596</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>61,245</u>	<u>37,862</u>	Total
Bagian jangka panjang	<u>(57,097)</u>	<u>(35,667)</u>	<i>Non-current portion</i>
Jumlah bagian jangka pendek	<u>4,148</u>	<u>2,195</u>	Total current portion
Beban diakui di laba rugi:			<i>Expense recognised in profit or loss:</i>
Imbalan pasca kerja	11,937	5,970	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lain	<u>(1,420)</u>	<u>1,860</u>	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	<u>10,517</u>	<u>7,830</u>	Total
Pengukuran kembali program imbalan Pasti diakui di kerugian/(penghasilan) Komprehensif lain:			<i>Remeasurements on defined benefit plan recognised in other comprehensive loss/(income):</i>
Imbalan pasca kerja	<u>15,596</u>	<u>(511)</u>	<i>Post-employment benefits</i>

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja tanpa pendanaan kepada karyawan tetap berdasarkan Peraturan Kerja Bersama 2023 - 2025.

The Company provides post-employment benefits without funding for permanent employees based on the Peraturan Kerja Bersama 2023 - 2025.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa tunjangan uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, dan bantuan kematian dan pemakaman bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

The Company also provides unfunded long-term benefits such as long-service leave, work-accident allowance, death and funeral allowances for its qualifying employees.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja

Assumptions used in calculations of employment benefit liabilities

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat kematian	CSO-58	CSO-58	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun normal	56 tahun/years	55-56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri			<i>Resignation rate</i>
Usia 18 s.d 49 tahun	0,20%	0,20%	<i>Age 18 up to 49 years old</i>
Usia 50 s.d 55 tahun	0,03%	0,03%	<i>Age 50 up to 55 years old</i>

Penilaian aktuarial atas program pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh Perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dengan laporan No. 425/IPK/KKA-TBA/III-2024 tanggal 27 Maret 2024 dan No. 361/IPK/KKA-TBA/III-2023 tanggal 31 Maret 2023.

The actuarial calculations of pension plan and other long-term benefits for the years ended 31 December 2023 and 2022 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Kantor Konsultan Aktuarial ("KKA") Tubagus Syafrial and Amran Nangasan with report No. 425/IPK/KKA-TBA/III-2024 dated 27 March 2024 and No. 361/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated 31 March 2023.

Pada tahun 2020, Grup melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup. Dalam melakukan studi, Grup telah mempertimbangkan CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Dari studi tersebut, Grup menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Grup adalah CSO-58.

In 2020, the Group conducted a study to determine which mortality tables best suited most of the Group employees' and pensioners' mortality profile. In the study, the Group has considered CSO-58, GAM-71, ANN-49, GAM-83, TMI-2011, TMI-2019. Based on the study, the Group found that the mortality table that best suited the mortality profile of the Group's employees and pensioners is CSO-58.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

i. Imbalan pasca kerja

Pergerakan kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

i. Post-employment benefits

The movement in the post-employment benefit obligations during the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	31,266	27,466	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charge to profit or loss:
Biaya jasa kini	7,979	3,982	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	1,612	-	Past service cost - vested
Beban bunga	2,346	1,988	Interest cost
	<u>11,937</u>	<u>5,970</u>	
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Kerugian aktuarial dari perubahan:			Actuarial loss from change in:
Asumsi demografi	-	(18)	Demographic assumption
Asumsi keuangan	3,608	(14)	Financial assumption
Kombinasi perubahan asumsi	-	37	Combination of assumption changes
Penyesuaian atas pengalaman	11,988	(516)	Experience adjustment
	<u>15,596</u>	<u>(511)</u>	
Pembayaran manfaat	(1,669)	(818)	benefits payment
Pelepasan	(475)	(841)	Divestment
Pada akhir tahun	<u>56,655</u>	<u>31,266</u>	At the end of the year
Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:			The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,92%	7,43%	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	7,12%	7,12%	Rate of salary increase

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(7,258)	8,818	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	8,947	(7,509)	Future salary growth rate

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term benefits

Pergerakan kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations during the year is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pada awal tahun	6,596	6,204	At the beginning of the year
Dibebankan ke laba rugi:			Charge to profit or loss:
Biaya jasa kini	1,184	1,629	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	(3,264)	-	Past service cost - vested
Beban bunga	201	291	Interest cost
	<u>(1,879)</u>	<u>1,920</u>	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan:			Actuarial (income)/loss from change in:
Asumsi demografi	-	44	Demographic assumption
Asumsi keuangan	28	(223)	Financial assumption
Kombinasi perubahan asumsi	-	(2)	Combination of assumption changes
Penyesuaian atas pengalaman	431	121	Experience adjustment
	<u>459</u>	<u>(60)</u>	
Pembayaran manfaat	<u>(586)</u>	<u>(1,468)</u>	Benefits payment
Pada akhir tahun	<u>4,590</u>	<u>6,596</u>	At the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,50%	6,61%	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji	7,12%	7,12%	Rate of salary increase

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefit obligations to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>		
Tingkat diskonto	1%	(116)	146	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	125	(137)	Future salary growth rate

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto dan imbalan pasca kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term post-employment benefit liabilities is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pasca kerja program pensiun	2,716	842	4,742	788,621	796,921	Post-employment benefit pension plan
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>1,432</u>	<u>2,371</u>	<u>2,843</u>	<u>5,638</u>	<u>12,284</u>	Other post-employment benefit
Jumlah	<u>4,148</u>	<u>3,213</u>	<u>7,585</u>	<u>794,259</u>	<u>809,205</u>	Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**24. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationships and transactions

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Grup:

Below is the list of related parties with which the Group has transactions:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PLN	Entitas pemegang saham utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, aset kontrak, uang muka dari pelanggan, utang usaha, liabilitas kontrak, pinjaman jangka panjang, dan pendapatan/ <i>Trade receivable, other receivables, finance lease receivable, contract asset, advances from customer, trade payables, contract liability, long-term loan, and revenue</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of cash and cash equivalents and restricted cash in bank</i>
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Syariah Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Indonesia Power ("IP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, liabilitas kontrak dan pendapatan jasa supervisi engineering dan konstruksi/ <i>Trade receivable, contract asset, contract liability and revenue from engineering supervision and construction</i>
ICON	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivable, contract asset, and other receivable</i>
PT Nusantara Power ("NP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan pendapatan jasa supervisi engineering dan konstruksi/ <i>Trade receivable, contract asset, other receivable, and revenue from engineering supervision and construction</i>
CPSI	Pengendalian bersama CG International Holdings Singapore Pte. Ltd dan Grup/ <i>Joint venture between CG International Holdings Singapore Pte. Ltd and the Group</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Energi Primer Indonesia ("EPI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, dan pendapatan jasa supervisi engineering dan konstruksi/ <i>Trade receivable, contract asset, and revenue from engineering supervision and construction</i>
PT PLN Batam ("PLNB")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, aset kontrak, dan pendapatan jasa supervisi engineering dan konstruksi/ <i>Trade receivable, contract asset, and revenue from engineering supervision and construction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ <i>Salaries and other short-term benefit</i>

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**24. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

Balances and transactions with related parties

	Catatan/ Notes	2023		2022	
		Rp	%*	Rp	%*
Kas dan setara kas	7				
Bank Negara Indonesia		198,966	14.84%	296,200	27.37%
Bank Mandiri		145,120	10.83%	205,180	18.96%
Bank Rakyat Indonesia		100,013	7.46%	-	0.00%
Bank Syariah Indonesia		5,000	0.37%	5,000	0.46%
Subjumlah		449,099	33.50%	506,380	46.79%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8				
Bank Mandiri		8,864	0.66%	366	0.03%
Bank Rakyat Indonesia		550	0.04%	-	0.00%
Subjumlah		9,414	0.70%	366	0.03%
Piutang usaha	9				
PLN		337,269	25.16%	91,852	8.49%
NP		15,955	1.19%	4,003	0.37%
IP		2,549	0.19%	706	0.07%
ICON		839	0.06%	-	0.00%
Lain-lain		6,022	0.45%	867	0.08%
Subjumlah		362,634	27.05%	97,428	9.01%
Piutang lain-lain	10				
PLN		38,348	2.86%	12,905	1.19%
CPSI		22,248	1.66%	22,248	2.06%
ICON		36,482	2.72%	-	0.00%
NP		2,325	0.17%	8,455	0.78%
Lain-lain		974	0.07%	482	0.04%
Subjumlah		100,377	7.48%	44,090	4.07%
Piutang sewa pembiayaan	11				
PLN		147,663	11.02%	182,755	16.88%
Aset kontrak	12				
PLN		110,301	8.23%	94,272	8.71%
NP		21,226	1.58%	15,105	1.40%
EPI		2,552	0.19%	-	0.11%
IP		1,317	0.10%	1,189	0.00%
Lain-lain		10,846	0.81%	1,917	0.18%
Subjumlah		146,242	10.91%	112,483	10.40%
Utang usaha	14				
PLN		-	0.00%	402	0.13%
Uang muka dari pelanggan	15				
PLN		9,843	2.02%	13,626	4.47%
Liabilitas kontrak	16				
PLN		125,278	25.75%	73,883	24.25%
IP		7,326	1.51%	4,326	1.42%
Lain-lain		4,208	0.87%	361	0.12%
Subjumlah		136,812	28.13%	78,570	25.79%
Pinjaman jangka panjang					
PLN		-	0.00%	24,008	7.88%
Pendapatan	19				
PLN		631,298	72.74%	443,738	82.74%
NP		138,486	15.96%	53,959	10.06%
IP		16,017	1.85%	7,862	1.47%
PLNB		3,340	0.38%	-	0.00%
Lain-lain		22,074	2.54%	4,470	0.83%
Subjumlah		811,215	93.47%	510,029	95.10%

* Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas/pendapatan

* Percentage of related total assets/liabilities/revenues

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direksi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan masing-masing sebesar Rp18.039 dan Rp16.134.

On 31 December 2023 and 2022, the Group provided compensation to its Commissioners and Directors, which included salaries, facilities and allowances amounting to Rp18,039 and Rp16,134, respectively.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Nonkas/ Non-cash	Arus Kas/ Cashflow	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka panjang	24,008	-	(24,008)	-	-
Liabilitas sewa	1,692	8,456	(1,708)	-	8,440
					Long-term loan Lease liabilities
2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Nonkas/ Non-cash	Arus Kas/ Cashflow	Pelepasan/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka panjang	56,019	-	(32,011)	-	24,008
Liabilitas sewa	2,216	8,940	(7,750)	(1,714)	1,692
					Long-term loan Lease liabilities

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

a. Kerja sama operasi

Nama Proyek/ Project Name	Porsi Grup/ Group's portion	Nilai Kontrak/ Value of contract	Pemberi kerja Owner	Tanggal Kontrak Date of the contract	Periode Kontrak/ Contract Period
PLTMG Luwuk 40MW	89,40%	230.722	PT PLN (PERSERO)	Januari 2023/ January 2023	9 Bulan/Months

Pada tanggal 9 Januari 2023, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Kantor Pusat melakukan kerja sama untuk Pekerjaan Penyelesaian PLTMG Luwuk 40MW dengan nilai kontrak sebesar Rp230.722.

Untuk menyelesaikan proyek tersebut, Perusahaan membentuk kerjasama operasi dengan PT APCA Tirta Engineering ("APCA") pada tanggal 30 Januari 2023. Jangka waktu penyelesaian yaitu 9 bulan dari tanggal kontrak.

Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 9 Agustus 2023, dimana salah satu poin amendemen terkait dengan perubahan porsi bagi hasil yang dihitung berdasarkan jumlah dana yang disetorkan masing-masing pihak.

Mengingat proyek ini belum selesai sampai dengan waktu yang disepakati di awal perjanjian, kedua belah pihak sedang dalam proses negosiasi dengan PT PLN (Persero) untuk mengubah jangka waktu penyelesaian dari perjanjian ini.

b. Kontrak signifikan

Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan ("UIP") Jawa Bagian Timur I melakukan kerja sama untuk pekerjaan Jasa Konsultan Update Desain, Supervisi Desain, dan Supervisi Konstruksi PLTA Upper Cisokan Pumped Storage, kapasitas 4x260 MW. Pada 3 Februari 2022, kedua belah pihak sepakat untuk membuat amendemen, yang mengubah nilai kontrak menjadi Rp546.807 dan mengubah jangka waktu kontrak menjadi 97 bulan dari tanggal mulai kerja sama kontrak.

**25. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM
FINANCING ACTIVITIES**

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. The liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or those for which future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Joint operation

On 9 January 2023, the Company and PT PLN (Persero) Head Office collaborated on Completion Work for PLTMG Luwuk 40MW with a contract value of Rp230,722.

To complete this project, the Company formed a joint operation with PT APCA Tirta Engineering ("APCA") on 30 January 2023. The completion period is 9 months from the date of contract.

The agreement was amended on 9 August 2023, where one of amendment points is related to changes in the profit-sharing portion which is calculated based on fund provided by each party.

Considering that this project has not been completed by the time agreed at the initial agreement, both parties are currently in the process of negotiating with PT PLN (Persero) to change the completion period of this agreement.

b. Contract significant

On 16 November 2018, the Company and PLN Unit Induk Pembangunan ("UIP") Jawa Bagian Timur I entered into agreement for Design Update Consultant Services, Design Supervision, and Construction Supervision of Upper Cisokan Pumped Storage Hydroelectric Power Plant, capacity 4x260 MW. On 3 February 2022, both parties agreed to make an amendment, which revised the contract value becoming Rp546.807 and revised the contract period becoming 97 months from the start date of the contract agreement.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

b. Kontrak signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2019, NP membentuk konsorsium dengan Perusahaan dan REC untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Supervisi Desain dan Konstruksi dan *Quality Assurance & Quality Control* ("QA/QC") Pembangunan Muara Tawar *Combined Cycle Power Plant Block 2,3&4 Add-on Project*. Pada 6 Juni 2022, para pihak sepakat untuk membuat amendemen yang mengubah nilai kontrak menjadi Rp182.600 dan mengubah jangka waktu kontrak menjadi 84 bulan dari tanggal mulai kerjasama kontrak.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Kantor Pusat mengadakan kerja sama untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Enjiniring Perencanaan *Smart Control Center* ("SCC") Tersebar (Sumatera, Kalimantan, Sulawesi) dan penyusunan Kajian Kelayakan SCC Mapana dan *National Control Center* dengan nilai kontrak sebesar Rp43.647. Jangka waktu kontrak sesuai masing-masing lokasi dalam lingkup pekerjaan.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT PLN (Persero) Kantor Pusat mengadakan kerja sama untuk Pekerjaan Jasa Konsultansi Kajian Kelayakan Proyek dan *Outline Business Case* dengan nilai kontrak sebesar Rp73.396. Jangka waktu kontrak sesuai masing-masing lokasi dalam lingkup pekerjaan.

26. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Contract significant (continued)

On 19 February 2019, NP formed a consortium with the Group and REC for Design Supervision Consultancy Services, Construction and Quality Assurance & Quality Control ("QA/QC") for the Construction of Muara Tawar Combined Cycle Power Plant Block 2.3 & 4 Add-ons Project. On 6 June 2022, the parties agreed to make an amendment which revised the contract value becoming Rp182,600 and revised the contract period becoming 84 months from the start date of the contract agreement.

On 13 September 2023, the Company and PT PLN (Persero) Head Office entered a cooperation for Engineering Consultancy Services for Smart Control Center ("SCC") Planning Spread (Sumatra, Kalimantan, Sulawesi) and Preparation of Feasibility Study of SCC Mapana and National Control Center with a contract value of Rp43,647. The contract period is according to each location within the scope of work in the agreement

On 28 December 2023, the Company and PT PLN (Persero) Head Office entered into agreement for Project Feasibility Study and Outline Business Case Consultancy Services with a contract value of Rp73,396. The contract period is according to each location within the scope of work in the agreement.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak sebesar Rp 1.262.401 sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2022: Rp957.136) dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp2.852 sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (2022: Rp8.459).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, liabilitas kontrak, biaya masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa sebesar Rp 345.174 sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2022: Rp215.662).

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instrument

As at 31 December 2023, the Group's classified its cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets amounting to Rp 1,262,401 as financial assets at amortised cost (2022: Rp957,136) and other non-current assets amounting to Rp 2,852 as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (2022: Rp8,459).

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, other payables, contract liabilities, accrued expenses, long-term loan, and lease liabilities amounting to Rp 345,174 as financial liabilities carried at amortised cost (2022: Rp215,662).

b. Financial risk management objectives and policies

The objective and policies of the Group's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business while managing the Group's exposure to financial risks, which comprise market risk (including foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The Group operates within a defined policy approved by the Directors.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola eksposur atas nilai tukar mata uang asing tersebut, kebijakan Grup untuk memastikan bahwa total eksposur tetap pada batas yang dapat diterima adalah dengan menjual atau membeli valuta asing dengan kurs spot saat diperlukan untuk mengatasi ketidak seimbangan jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah menguat/(melemah) sebesar 10% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain konstan, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan lebih tinggi/(rendah) sebesar Rp32 (2022: Rp47), terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba sebelum pajak tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Risiko ini lebih disebabkan oleh pembayaran pelanggan yang tidak tepat waktu dan keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Upaya meminimalkan risiko tidak tertagihnya piutang dilaksanakan dengan penjadwalan ulang pembayaran pelanggan.

Grup melakukan pendekatan persuasif kepada pelanggan. Jika pelanggan tidak melakukan pembayaran pada waktu yang telah ditentukan, Grup akan mengirimkan surat pemberitahuan kembali ke pelanggan untuk melakukan pembayaran.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terdiri dari pihak berelasi 93,47% dan pihak ketiga 6,53%. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, PLN memiliki kontribusi 72,74% dan 82,74% masing-masing dari jumlah penjualan bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena tidak pernah ada kegagalan kredit dari PLN.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies
(continued)**

i. Foreign currency risk management

The Group undertakes many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits.

The Group does not hedge its foreign currency exposure. To manage their foreign currency exposure, the Group's policy is to ensure that their net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary to address short-term imbalances.

As at 31 December 2023, if Rupiah had appreciated/(depreciated) by 10% against foreign currency with all other variables held constant, total comprehensive income for the year would have been Rp32 lower/(higher) (2022: Rp47) mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of cash and cash equivalents and trade payables. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

ii. Credit risk management

Credit risk arises from the risk that counterparties will default on their contractual obligations resulting in financial loss to the Group. This risk is caused mostly by customers who do not pay on time and delays in the completion of the Group's work. The risk-management effort to minimise the risk of uncollectible receivables is by rescheduling customer payments.

The Group takes a persuasive approach to its customers. If the customer does not pay at the time that has been determined, the Group will send a notice back to the customer to make a payment.

The carrying value of financial assets on the consolidated financial statements net of an allowance for losses reflects the Group's exposure to credit risk.

The Group's customers consist of related parties 93.47% and third parties 6.53%. For the years ended 31 December 2023 and 2022, PLN accounted for 72.74% and 82.74% of the total net sales, respectively. Management believes that the credit risk is limited because there has been no credit default from PLN.

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

ii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp1.260.741 (2022: Rp956.055), yang berasal dari kas di bank, deposito, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan aset kontrak.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Selanjutnya Grup juga memelihara kecukupan dana dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas, yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini memberikan rincian jatuh tempo kontraktual Grup untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	146,369	-	-	-	146,369
Utang lain-lain	10,167	119	-	-	10,286
Biaya yang masih harus dibayar	15,036	-	-	-	15,036
Liabilitas sewa	9,380	-	-	-	9,380
Jumlah	180,952	119	-	-	181,071
	2022				
	Dalam satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Over one year but not longer than three years</i>	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ <i>Over three years but not longer than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas Keuangan					
Utang usaha	57,108	-	-	-	57,108
Utang lain-lain	5,851	330	-	-	6,181
Biaya yang masih harus dibayar	22,093	-	-	-	22,093
Pinjaman jangka panjang	25,459	-	-	-	25,459
Liabilitas sewa	1,693	-	-	-	1,693
Jumlah	112,204	330	-	-	112,534

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies
(continued)**

ii. Credit risk management (continued)

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk was Rp1,260,741 (2022: Rp956,055), which consists of cash in banks, deposits, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and contract assets.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-term, medium-term, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate cash and reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Furthermore, the Group maintains an adequate amount of cash and cash equivalents, which may be readily converted to cash upon any unforeseen interruption of its cash collections.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its financial liabilities with an agreed repayment period as of 31 December 2023 and 2022:

Financial Liabilities

Trade payables
Other payables

Accrued expenses
Lease liabilities

Total

Financial Liabilities

Trade payables
Other payables

Accrued expenses
Long-term loan
Lease liabilities

Total

**PT PRIMA LAYANAN NASIONAL ENJINIRING
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan
(lanjutan)**

iii. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual, yaitu paling awal di mana Grup diwajibkan untuk membayar. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar masa depan yang relevan pada akhir periode pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya baik karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau mempunyai tingkat suku bunga pasar.

iv. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 18) dan saldo laba.

Direksi Grup secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Grup berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Grup. Oleh karena itu, kebijakan Grup dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and policies
(continued)**

iii. Liquidity risk management (continued)

The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the date of contractual maturity, which is the earliest date on which the Group can be required to pay. For financial liabilities denominated in a foreign currency, the undiscounted amortisation is translated using the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

Management considers that the carrying amounts of the recorded financial assets and financial liabilities approximate their fair values either because of their short-term maturities or because they carry a market interest rate.

iv. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern and to ensure compliance with the covenants of the capital adequacy ratio. The Group's capital structure consists of equity shareholders, capital stock (Note 18), and retained earnings.

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Group seeks to minimise the cost of capital in order to maximise its value. Therefore, the Group has a policy of seeking funding in which it always takes into account the financial risk that may arise in the future.

28. TRANSAKSI NON KAS

	<u>2023</u>
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	10,740
Pelepasan atas aset melalui piutang	(21,379)

28. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2022</u>
Additions of right-of-use assets through lease liabilities	8,940
Divestment of asset through receivables	-

**29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN
KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 5 Juni 2024.

**29. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and approved by the Directors for issuance on 5 June 2024.